

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN PESERTA *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*

Mawar Suci Nursetyo Yatmi ¹⁾
Dewi Saptantinah Puji Astuti ²⁾
Bambang Widarno ³⁾

1, 2, 3) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ mawarsuci054@gmail.com
²⁾ dewi.astutie@gmail.com
³⁾ bwidarno@yahoo.com

ABSTRACT

Stock return was expected investor when invested. Investor must be rate of company that have a good performance so their return stock is high. Purpose of this study was to determine the effect of accounting earnings and good corporate governance on stock return of corporate governance perception index's company. The study was conducted at listed company in corporate governance perception index and Indonesia Stock Exchange 2011-2014. Sample was determined by purposive sampling method, and found 10 companies as sample in this study. Data was processed using by multiple linear regression. Test of hypothesis that variable accounting earnings has a positive significant on stock return. Variable Good Corporate Governance has a positive and no effect on stock return.

Keywords: *accounting earnings, Good Corporate Governance, stock return*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin maju saat ini, bagi masyarakat yang memiliki nilai *assets* yang relatif tinggi memilih melakukan investasi dengan tujuan untuk mendapatkan *return* (pengembalian) sesuai yang diharapkan. Banyak investasi yang ditawarkan terutama pada Bursa Efek Indonesia. Ada berbagai jenis usaha dan perusahaan yang menawarkan investasi dengan bergabung membeli saham perusahaan mereka. Tentu saja para pemegang saham harus mengikuti setiap perkembangan saham pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan *Go Public* menawarkan sahamnya dengan menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan sebagai salah satu cara mereka untuk menarik investor. Informasi laporan keuangan digunakan *stakeholders* untuk pengambilan keputusan, diantaranya adalah laporan laba rugi, neraca, perubahan modal maupun laporan arus kas. Laporan laba/rugi menggambarkan keadaan perusahaan pada waktu tertentu, yang memberikan informasi laba atau rugi perusahaan dalam satu periode tersebut. Laba akuntansi digunakan investor untuk mengetahui prospek kedepan dari perusahaan, karena laba akuntansi dapat mencerminkan kinerja dari manajemen yang digambarkan sebagai selisih pendapatan dengan biaya (Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika, 2013: 406).

Laba akuntansi seharusnya memberikan informasi keadaan perusahaan yang sesungguhnya tanpa mengandung arti yang bias bagi para pengguna informasi tersebut. Informasi kenaikan atau penurunan laba akuntansi akan mempengaruhi calon investor dalam suatu pengambilan keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika menunjukkan bahwa informasi laba akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian lainnya yaitu Carolina Margareth Haryanto (2012) yang berjudul pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham dengan risiko dan leverage sebagai variabel

pemoderasi pada perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan hasil bahwa Laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan lebih diminati oleh investor, karena semakin baik tata kelola perusahaan akan semakin meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. *Good Corporate Governance* sebagai suatu tatanan pengelolaan perusahaan, penting dilakukan untuk memperjelas batas hak dan kewajiban masing-masing pemilik saham dan pihak manajemen sehingga dapat mengurangi adanya konflik asimetri informasi yang terjadi antara pemilik saham dan pihak manajemen (Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2014: 4)

Saat ini *Corporate Governance Perception Index* telah melakukan pemerinkatan pada perusahaan yang telah menerapkan *Corporate Governance*. Berbagai aspek tata kelola perusahaan dikelola dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tata kelola perusahaan diterapkan dengan baik, mulai dari sesama industrinya, pada tingkat nasional hingga tingkat dunia.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam yang mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutia Agustina (2013) tentang pengaruh ROI, EPS dan *Corporate Governance* terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian tersebut bahwa ROI berpengaruh positif & tidak signifikan, sedangkan EPS dan GCG berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika (2013) tentang pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi *Corporate Social Responsibility* terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

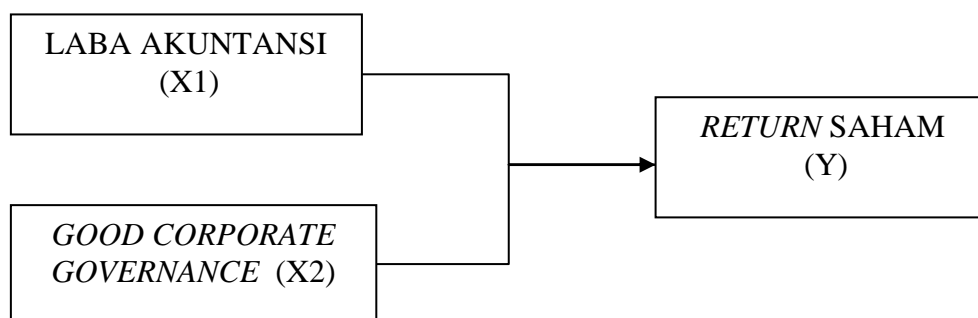
Alasan mengapa penulis membahas laba akuntansi karena laba akuntansi menggambarkan hasil akhir dari kinerja perusahaan selama 1 periode. Sedangkan variabel GCG karena tatanan pengelolaan perusahaan yang baik akan menimbulkan kepercayaan yang baik pula dari masyarakat. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan peserta pemerinkatan CGPI karena semakin tinggi nilai *Corporate Governance* perusahaan, maka *return* saham yang diterima akan semakin tinggi (Mutia Agustina, 2012: 23).

Pokok permasalahan yang dapat ditarik dari rumusan masalah tersebut adalah

1. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*?

Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir suatu pola yang melandasi pemahaman-pemahaman lain. Kerangka pemikiran dalam suatu penelitian menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Dari kerangka pemikiran diatas terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi dan *Good Corporate Governance*.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Laba Akuntansi

Laba akuntansi menurut Suwardjono (2005: 460) adalah laba dari perikayasaan akuntansi atau kesatuan usaha karena keperluan untuk menyajikan informasi secara objektif dan terandalkan. Laba akuntansi terjadi ketika pendapatan / penjualan dalam posisi yang lebih tinggi daripada beban dalam laporan laba rugi pada suatu periode akuntansi perusahaan. Laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak merupakan beberapa komponen penting dalam akuntansi. Penelitian ini diproksikan pada laba operasional/usaha tahun berjalan.

Good Corporate Governance

Good corporate governance menurut *The Indonesian Institut For Corporate Governance* (<http://www.iicg.org>, jam 06.20, tgl 17 Oktober 2015) adalah struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberi nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan moral, etika, budaya dan aturan berlaku lainnya.

Return Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian (keuntungan/kerugian) atas penanaman modal saham yang berupa imbalan. Pengembalian berbentuk keuntungan yang diterima oleh pemegang saham disebut *capital gain*, sedangkan pengembalian kerugian disebut *capital loss*. *Return* saham dibagi menjadi dua yaitu:

Dalam penelitian ini *return* saham dihitung dengan rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2003: 110)

Keterangan:

R_t : *Return* Saham

P_t : Harga Saham Periode Sekarang

P_{t-1} : Harga Saham Periode Lalu

Hipotesis

Laba akuntansi akan menentukan besar kecilnya deviden yang diterima oleh pemegang saham. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula deviden yang diterima oleh pemegang saham. Hubungan laba akuntansi dengan *return* saham dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika (2013) bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian serupa dari Satria Pratama dan Dinnul Alfian Akbar (2014) didapatkan hasil bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Demikian pula dengan penelitian Azelia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan yang menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar laba akuntansi pada

suatu perusahaan maka akan semakin besar pula *return* saham yang diterima. Dengan demikian laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham.

H1: Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governanace Perception Index* tahun 2012-2014.

Pemeringkatan yang dilakukan oleh CGPI dapat mengindikasikan bahwa perusahaan yang memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi mempunyai tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Pratiwi dan I Kt Suryanawa (2014) mendapatkan hasil bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Mutia Agustina (2012) didapatkan hasil bahwa variabel GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian dari Awan Werdhy Ajiwanto (2013) tentang pengaruh GCG terhadap *return* saham yang diukur berdasarkan dewan komisaris, kepemilikan institusional dan komite audit bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian variabel GCG berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governanace Perception Index* tahun 2012-2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index* yang terdaftar pada bursa efek Indonesia 2011-2014. Metode purposive sampling digunakan untuk menentukan sampel. Kriteria sampel tersebut adalah:

Tabel 1: Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan peserta CGPI tahun 2011-2014	81
Perusahaan yang mengikuti pemeringkatan CGPI dan tidak terdaftar di BEI tahun 2011-2014	(51)
Perusahaan peserta CGPI yang tidak mengikuti pemeringkatan CGPI secara berturut-turut tahun 2011-2014	(19)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(1)
Jumlah Sampel	10

Sumber: www.idx.co.id dan majalah swa

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari gambaran umum perusahaan. Data kuantitatif berasal dari data laba akuntansi yakni dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan melalui www.idx.co.id, total skor rating CGPI yang berasal dari majalah swa edisi 27 dan *return* saham yang berasal dari web www.sahamok.com. Sebelum dilakukan analisis regresi, data harus lolos uji asumsi klasik.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis satu variabel dependen (terikat) dengan lebih dari satu variabel independen (bebas). Analisis regresi juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dengan variabel independen. Persamaan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Djarwanto, 2009: 270)

Keterangan:

- Y = Return Saham
 a = Konstanta
 X₁ = Laba Akuntansi
 X₂ = Good Corporate Governance
 b₁ = Koefisien Regresi X1
 b₂ = Koefisien Regresi X2
 e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan criteria sampel yang telah ditentukan didapat 10 perusahaan sampel dengan jumlah pengamatan selama 4 tahun berturut-turut yang didapat 40 data penelitian. Uji asumsi klasik harus lolos dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan normalitas. Berikut hasil uji asumsi klasik:

Tabel 2: Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Return Saham	- Laba Akuntansi	Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,729 > 0,1) VIF (1,371 < 10)	Tidak Ada Multikolinearitas
	- Good Corporate Governance	Uji Autokorelasi	p (0,149 > 0,05)	Tidak Ada Autokorelasi
		Uji Heteroskedastisitas	p (0,146 ; 0,455) > 0,05	Tidak Ada Heteroskedastisitas
		Uji Normalitas	p (0,998 > 0,05)	Residual Normal

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2016

Berdasarkan tabel hasil uji asumsi klasik tersebut dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas lolos uji asumsi klasik sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 3: Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Nilai t	Signifikansi
(Constant)	-0,426	-0,645	0,523
Laba Akuntansi	1,397	2,096	0,043
Good Corporate Governance	0,004	0,543	0,591
F	: 4,026		0,026
Adujsted R ²	: 0,134		

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2016

Hasil tersebut dapat dijabarkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,426 + 1,397 X_1 + 0,004 X_2$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan yaitu bahwa Nilai konstanta sebesar -0,426 hasilnya bahwa apabila variabel independen (laba akuntansi dan *Good Corporate Governance*) sama dengan nol (0) maka *return* saham adalah -0,426. Uji t dari variabel laba akuntansi menunjukkan nilai uji t 2,096 dan p value < 0,5 yaitu 0,043 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*. hasil ini mendukung penelitian Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus putra Astika (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi dan Informasi *Corporate Social Responsibility* pada *Return Saham* (Study Pada Perusahaan Pertambangan di BEI).

Penelitian lain yang mendukung hasil dari penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan Satria Pratama dan Dinnul Alfian Akbar (2014) yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Carolins Margareth Haryanto (2012) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham* dengan Risiko dan *Leverage* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang mendapatkan hasil bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai uji t *Good Corporate Governance* adalah 0,543 dengan signifikansi 0,591 > 0,05 yang artinya bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Nining Pratiwi dan I.Kt.Suryanawa (2014) dengan penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Return Saham*. Hasil dari penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan CSR *Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian tidak mendukung / tidak sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian Mutia Agustina (2012) dengan judul Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Corporate Governance* terhadap *Return Saham* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2009. Hasilnya adalah ROI berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. EPS dan *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*, sehingga hipotesis terbukti kebenarannya. Parameter positif 0,043 pada laba akuntansi artinya bahwa jika laba akuntansi naik, maka *return* saham akan mengalami peningkatan pula. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index*, sehingga hipotesis tidak terbukti kebenarannya. Parameter positif 0,591 pada *Good Corporate Governance* artinya bahwa jika *Good Corporate Governance* naik, maka *return* saham akan mengalami peningkatan pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Suadi, 1994, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta.
- Arif Effendi, 2009, *The Power of Good Corporate Governanace*, Teori dan Implementasi, Salemba Empat, Jakarta.

- Awan Werdhy Ajiwanto, 2013, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index dan Bursa Efek Indonesia 2010-2012, *Eprints Journal*, Halaman 1-9, Universitas Brawijaya, Surabaya.
- Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati, 2014, Pengaruh Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value, dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Halaman 1-14, Universitas Udayana, Bali.
- Harnanto, 1982, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Edisi Kedua, Liberty, Yogyakarta.
- Haryono Jusuf, 1997, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi 6 Jilid 2, STIE YKPN, Yogyakarta.
- <http://www.iicg.org/agenda-iicg/21-corporate-governance-perception-index>
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/strukturpasarmodalindonesia.aspx>
- <http://www.swa.co.id/>
- <http://www.sahamok.com/return-saham>
- Imam Ghozali, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurnia Adi Saputro dan Ida Bagus Putra Astika, 2013, Pengaruh Laba Akuntansi dan Informasi Corporate Social Responsibility pada Return Saham, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Halaman 405-420, Universitas Udayana, Bali.
- Mohamad Samsul, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta, Erlangga.
- Mutia Agustina, 2012, Pengaruh Return On Investment (ROI), Earnings Per Share (EPS), dan Corporate Governanace Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2009, *Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia*, Edisi II Volume I, Halaman 1-29, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nining Pratiwi dan I Kt.Suryanawa, 2014, Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Return Saham, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Halaman 465-475, Universitas Udayana, Bali.
- Rahman Pura, 2012, *Pengantar Akuntansi 1*, Jakarta, Erlangga.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Literata Lintas Media, Jakarta.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi*, Erlangga, Jakarta.
- Satria Pratama dan Dinnul Alfian Akbar, Pengaruh Laba Akuntansi dan Component Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Eprints Journal*, Halaman 1-14, STIE MDP, Palembang.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Jaya, Jakarta
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Zaki Baridwan, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Tujuh, BPFE, Yogyakarta.